

# GRIYA BELAJAR ANAK SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN MASA PANDEMI COVID19 DI DESA SAMBONG DUKUH

*Ira Wahyu Wardhani<sup>1</sup>, Masriatus Sholikhah<sup>2</sup>*

*<sup>1,2</sup>STKIP PGRI Jombang; Jl. Pattimura III / 20,*

*Telp. (0321) 861319 Fax. (0321) 854319 Jombang*

*<sup>1</sup>educateira12@gmail.com,<sup>2</sup>marish.sholikhah@gmail.com*

## **Abstract**

*On the Covid 19 pandemic, education is implemented by learning online systems. However, learning with this online makes some children in Sambong Dukuh village become dependent to be online not only in learning but also in playing online games. Students of KKN TEMATIK DR-DT have an ideas to establish Griya Belajar Anak with the aim to minimize online gaming activities in children during the Covid-19 pandemic. Griya Belajar Anak (GRIBELA) is a learning guidance that facilitates children in receiving free learning both academically and non-academically. In addition, GRIBELA opens opportunities for people, especially with educational backgrounds who devotion to Volunteer in GRIBELA. The stages of this tutoring activity include preparation, implementation of activities, evaluation, and preparation of reports. The result of the learning guidance activities in GRIBELA in the form of a positive response from the community, especially parents to the learning process of their children who are more enthusiastic about learning both academically and non-academically so as to improve the quality of education in sambong dukuh village*

**Keywords :** *Griya Belajar Anak (GRIBELA), Tutoring, Education Quality*

## **Abstrak**

*Pada masa pandemi Covid 19 saat ini, pendidikan dilaksanakan dengan pembelajaran sistem online. Namun, pembelajaran dengan online ini membuat sebagian anak di desa Sambong Dukuh menjadi ketergantungan untuk tidak hanya online dalam pembelajaran tetapi juga dalam bermain game online. Mahasiswa KKN TEMATIK DR-DT memunculkan ide untuk mendirikan Griya Belajar Anak dengan tujuan untuk meminimalisir aktivitas bermain game online pada anak-anak di masa pandemi Covid-19 ini. Griya Belajar Anak (GRIBELA) merupakan bimbingan belajar yang memfasilitasi anak-anak dalam menerima pembelajaran secara gratis baik akademik maupun non akademik. Selain itu, di GRIBELA membuka kesempatan bagi masyarakat terutama yang berbackground pendidikan untuk melakukan pengabdian menjadi Volunteer di GRIBELA. Tahapan kegiatan bimbingan belajar ini meliputi persiapan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi, serta penyusunan laporan. Hasil dari kegiatan bimbingan belajar di GRIBELA berupa respon positif masyarakat terutama orangtua terhadap proses belajar anak-anaknya yang lebih antusias belajar, baik dibidang akademik maupun non akademik sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di desa Sambong Dukuh*

**Kata kunci :** *Griya Belajar Anak (GRIBELA), Bimbingan Belajar, Kualitas*

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Desa Sambong Dukuh berasal dari dua suku kata yaitu Sambong dan Dukuh, Sambong berarti menyatu dan Dukuh berarti pemukiman, sehingga jika dihubungkan nama desa Sambong Dukuh bermakna pemukiman yang menyatu. Desa Sambong Dukuh terdiri dari 3 dusun yang meliputi dusun Sambong Dukuh, Sambong Santren dan Sariloyo. Berdasarkan hasil observasi, terdapat beberapa aspek di desa Sambong Dukuh yang menjadi permasalahan bagi masyarakat misalnya dalam aspek pendidikan. Pendidikan merupakan aspek yang sangat berpengaruh untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Apabila dalam aspek pendidikan di Desa Sambong Dukuh dapat lebih di tingkatkan, maka akan menjadikan desa Sambong Dukuh memiliki masyarakat yang berkualitas.

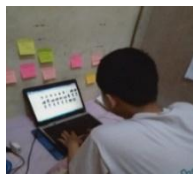
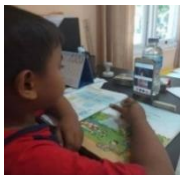
Pendidikan memiliki peran besar dalam perkembangan dan kemajuan suatu negara. Berlandaskan UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, serta bangsa dan negara. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dalam mencapai hal ini diperlukan upaya-upaya meningkatkan kualitas pendidikan. (Yuliana, D. 2018,)

Menurut Muhammad Fadhli (2017), Kualitas merupakan salah satu hal yang dianggap penting, karena kualitas pada dasarnya menunjukkan keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya. Peningkatan kualitas merupakan usaha dari setiap lembaga-lembaga penghasil produk barang dan juga produk jasa. Demikian halnya dalam pendidikan, kualitas merupakan bagian penting yang harus diperhatikan

Kualitas pendidikan formal yang ada di Sambong Dukuh kondisinya cukup baik dalam hal fasilitas tempat, namun untuk sumber daya manusianya masih kurang mendapatkan perhatian masyarakat. Hal ini didasari oleh observasi yang dilakukan, bahwasannya kuantitas siswa di tiap sekolah masih minimal yakni kurang lebih terdapat 20 siswa perkelas, sehingga jika ditinjau berdasarkan pasal 24 Permendikbud No.17 tahun 2017 maka kuantitas siswanya dapat dikategorikan minimal. Kemudian untuk pendidikan nonformal, hanya terdapat satu tempat bimbingan belajar yang berdiri di desa Sambong Dukuh yaitu Al-Fattah English Course (AEC). Masyarakat cenderung memandang aspek pendidikan hanya di sekolah saja yang terarah ke bidang akademik. Padahal selain bidang akademik, potensi non akademik/ *softskill* anak juga harus diperhatikan.

Pada situasi Pandemi Covid 19 saat ini, pendidikan dilaksanakan dengan sistem *online*. Pendidikan pada bidang akademik yang lazimnya

dilaksanakan di Sekolah, kini diberikan Guru kepada siswa melalui pembelajaran berbantu media aplikasi belajar *online*, dengan memanfaatkan aplikasi belajar *online* siswa dapat lebih mudah dalam proses belajarnya. Namun, pembelajaran dengan sistem *online* ini membuat sebagian siswa menjadi ketergantungan untuk selalu *online* tidak hanya dalam pembelajaran tetapi juga dalam bermain game *online*. Hal ini didasari oleh hasil observasi di desa Sambong Dukuh khususnya dusun Sambong Santren RT 001, bahwasannya siswa yakni anak SD hingga SMP lebih banyak menggunakan waktunya untuk bermain game *online* daripada belajar. Peran orangtua dalam membimbing dan mengawasi anaknya saat pembelajaran *online* sangatlah penting, namun realitanya orangtua masih kurang memperhatikan pembelajaran sang anak, sehingga wajar apabila sebagian anak memilih asyik bermain game *online* daripada belajar *online*. Selain itu, potensi non akademik anak kurang diperhatikan juga seiring dengan situasi pandemi ini, aktivitas anak cenderung dilakukan di rumah saja sehingga membuat sebagian anak bermalasan-malasan seperti bermain game *online*, menonton tv, dan sebagainya.



Gambar 1. Anak belajar *online*

Gambar 2. Anak bermain game *online*

Mengacu pada beberapa permasalahan diatas, maka perlu adanya alternatif program dan kegiatan sebagai solusi permasalahan tersebut. Untuk mencari solusi dari masalah tersebut saya membuat beberapa kegiatan yang berkesinambungan dengan program-program dalam KKN TEMATIK DRDT STKIP PGRI Jombang. Program-program tersebut antara lain program pokok, program tambahan, dan program bantu. Kegiatan yang diadakan berdasarkan program pokok, yang mengacu pada upaya peningkatan kualitas pendidikan masa pandemi Covid 19 di Desa Sambong Dukuh yaitu Griya Belajar Anak (GRIBELA). Sedangkan untuk program tambahan lebih mengacu pada permasalahan bidang agama, sosial, budaya, ekonomi, serta pengembangan potensi diri atau *soft skill* masyarakat. Terakhir, program bantu ditujukan untuk mengembangkan kegiatan-kegiatan yang sudah ada di masyarakat.

## B. Permasalahan Mitra

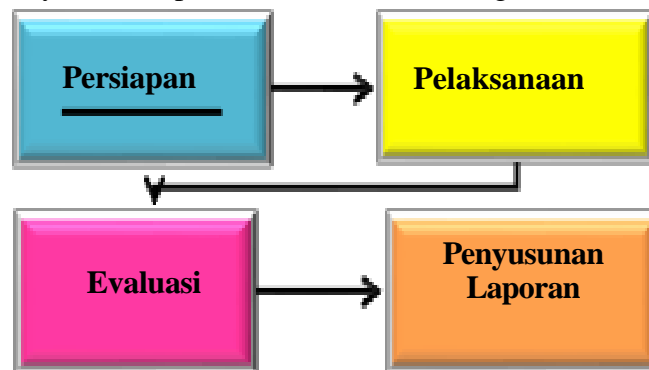
Kegiatan berlatar belakang pendidikan jarang diadakan di Desa Sambong Dukuh. pendidikan merupakan aspek yang sangat berpengaruh untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia. Apabila dalam aspek pendidikan di Desa Sambong Dukuh dapat lebih di tingkatkan, maka akan menjadikan desa Sambong Dukuh memiliki masyarakat yang berkualitas. Sejauh ini, tempat pendidikan yang ada di desa sambong dukuh kurang

dalam hal kuantitas dan kualitas siswa. Begitupula hanya terdapat satu tempat bimbingan belajar yang berdiri di desa Sambong Dukuh yaitu Bimbingan Belajar Al-Fattah English Course (AEC). Masyarakat cenderung memandang aspek pendidikan hanya di sekolah saja yang terarah ke bidang akademik. Padahal selain bidang akademik, potensi non akademik / *softskill* anak juga harus diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan wadah untuk mengembangkan potensi anak dalam bidang akademik dan non akademik atas pendidikan yang telah mereka dapatkan di sekolah. Oleh Karena itu, Perlu adanya kegiatan pendidikan untuk meningkatkan kualitas masyarakat.

### METODE PELAKSANAAN

Kegiatan KKN TEMATIK DR-DT di desa Sambong Dukuh ini bersifat terbuka secara gratis bagi semua anak-anak SD/MI dan SMP/MTs di Desa Sambong Dukuh dengan beberapa ketentuan yaitu anak mempunyai motivasi untuk belajar, disiplin, membawa keperluan belajar seperti alat tulis menulis, dan mentaati protokol kesehatan guna pencegahan penularan Covid 19. Kegiatan bimbingan belajar di Griya Belajar Anak dilaksanakan pada hari Senin-Kamis pukul 14.00– 15.30 WIB.

Adapun metode pelaksanaannya, antara lain; Tahap Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Penyusunan laporan. Berikut adalah bagan metode pelaksanaannya.



Gambar 3. Bagan Metode Pelaksanaan

#### 1. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan dengan pembuatan proposal, survei tempat pelaksanaan kegiatan, penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat, sosialisasi kepada masyarakat, serta mempersiapkan perlengkapan penunjang kegiatan bimbingan belajar.

#### 2. Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan kegiatan di Griya Belajar Anak (GRIBELA) yaitu

- 1) Melakukan sosialisasi dan publikasi awal Griya Belajar Anak (GRIBELA) kepada warga dusun melalui brosur, blog ([www.kknsambongdukuhjb.blogspot.com](http://www.kknsambongdukuhjb.blogspot.com)) dan media sosial Instagram @kkn\_sambongdukuh
- 2) Setelah itu, mendata anak-anak SD/MI, SMP/MTS dan *Volunteer* yang mendaftar di Griya Belajar Anak.

- 3) Kegiatan pembimbingan dilakukan oleh mahasiswa KKN TEMATIK DR-DT dan *Volunteer* yang bersedia mengabdikan untuk mengajar dengan memfasilitasi anak-anak melalui pembimbingan belajar serta membantu dalam mengerjakan tugas yang didapatkan dari sekolah.
3. Evaluasi  
Evaluasi bertujuan untuk melihat progress dari kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui kendala yang ada serta solusi untuk menyelesaikannya, sehingga kegiatan pengabdian yang dilakukan efektif dan maksimal.
4. Penyusunan Laporan  
Penyusunan Laporan meliputi laporan hasil yang telah dicapai selama pelaksanaan kegiatan di Griya Belajar Anak

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Griya Belajar Anak merupakan Bimbingan belajar yang bertujuan untuk memfasilitasi anak-anak dalam menerima pembimbingan belajar secara gratis baik akademik maupun non akademik. Selain itu, Griya Belajar Anak juga membuka kesempatan bagi masyarakat terutama yang berlatar belakang pendidikan baik guru maupun mahasiswa yang ingin melakukan pengabdian guna mengamalkan ilmunya dengan menjadi *Volunteer* di Griya Belajar Anak. Kegiatan ini terlaksana selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 25 Januari 2020 s.d 25 Februari 2021, tiap hari Senin s.d. Kamis pada pukul 14.00 – 15.30. Griya Belajar Anak ditujukan kepada masyarakat dusun Sambong Santren desa Sambong Dukuh khususnya kalangan anak-anak SD/MI dan SMP/MTs.

Griya Belajar Anak ditinjau dari pembimbingan bidang akademik, anak-anak akan diberikan materi pembelajaran oleh tutor/guru dan juga menyelesaikan soal-soal latihan maupun PR. Selain itu, pada bidang non akademik anak-anak dibimbing untuk mengembangkan potensi diri/ *softskill* melalui program tambahan lainnya seperti Mengaji, Pendidikan dan pelatihan desain grafis, Sholawat Ceria, dan *Literacy of Culture*.

Kegiatan Bimbingan Belajar di Griya Belajar Anak (GRIBELA) ini diawali dengan melakukan sosialisasi dan publikasi awal Griya Belajar Anak kepada warga dusun melalui brosur, media social Instagram @kkn\_sambongdukuh, blog ([www.kknsambongdukuhjb.blogspot.com](http://www.kknsambongdukuhjb.blogspot.com)). Sosialisasi dan publikasi yang dilakukan mendapatkan respon positif dari masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan antusiasme masyarakat terutama orang tua yang mendaftarkan anaknya di Griya Belajar Anak. Setelah dilakukan sosialisasi, tahap selanjutnya yaitu mendata anak-anak SD/MI, SMP/MTS dan Volunteer yang mendaftar di Griya Belajar Anak.

Estimasi masyarakat yang mendaftar di Griya Belajar Anak yaitu Volunteer ada 4 orang dan 20 Anak yang terdiri dari 17 anak SD dan 7 Anak SMP, sedangkan untuk Pelaksanaan Bimbingan Belajar di Griya Belajar Anak ini dilakukan sebanyak 20 kali pertemuan. Berikut adalah hasil pendataan yang mendaftar di Griya Belajar Anak.

Tabel 1. Daftar *Volunteer* di Griya Belajar Anak

No	Nama	Pendidikan
1)	Dimas N.	S1 Pendidikan Ekonomi
2)	Silvi Setya R.	S1 Sastra Jepang
3)	Rohmat Sahal Khafidudin	S1 K3
4)	Fantia Ayu	S1 Pendidikan Ekonomi

Tabel 2. Daftar Siswa Griya Belajar Anak

No	Nama	Kelas	Sekolah
1	Auliya Alfi laili	9	MMA BAHRUL ULUM JOMBANG
2	Fatimatuazzahroh	8	MMA BAHRUL ULUM JOMBANG
3	Imel Alda Ningsih	8	MTS AL IHSAN
4	Dwi Rahma Safitri	8	MMA BAHRUL ULUM JOMBANG
5	Febri Puji Lestari	7	SMPN 1 TEMBELANG
6	Fachry Achmad A.	7	SMPN 2 JOMBANG
7	Adelya Az zahra	7	SMPN 1 TEMBELANG
8	Ganendra Putra Athaillah	6	MIN 1 JOMBANG
9	Genis A. Vega	6	MI AL AZHAR
10	Putri	6	MIN 1 JOMBANG
11	Ratna F.	6	MIN 1 JOMBANG
12	Vania Danastri Azaria	6	SDIT AL UMMAH
13	Rosa Indah Biyanti	5	MI AL AZHAR
14	M. Nabil Hibatullah	5	SDN KEPANJEN 2
15	Nadia Fiorentina	3	SDN PULO 3
16	Emiliana Wahyu A.	2	MIN 1 JOMBANG
17	Rangga Dwi Saputra	2	MIN 1 JOMBANG
18	Faris	2	MI AL IHSAN
19	A. Mirza Uqayl	1	SDN KEPANJEN 2
20	F.A. Mulya Wijaya	1	SDN JOMBANG 3
21	Maya Sherina Q	1	MIN 1 JOMBANG
22	Putri Almira Bilqis C.	1	SDIT DARUL ULUM
23	Aqilah Hasna Nisa'	1	MIN 1 JOMBANG
24	Syifa Al-magfira	1	MIN 1 JOMBANG

Hasil dari kegiatan bimbingan belajar di Griya Belajar Anak ini berupa respon positif masyarakat terutama orangtua terhadap proses belajar anak-anaknya baik dibidang akademik maupun non akademik. Hal ini dikarenakan setelah mengikuti bimbingan belajar, siswa jadi lebih semangat dalam meningkatkan hasil

akademiknya dengan belajar dan mengembangkan potensi non akademik/*softskillnya*. Selain itu juga membuka kesempatan bagi masyarakat terutama yang *berbackground* pendidikan untuk melakukan pengabdian guna mengamalkan ilmunya dengan menjadi *Volunteer*. Dengan begitu, melalui Griya Belajar Anak ini dapat menjadi upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Sambong Dukuh

Tabel 3. Kegiatan Pengabdian di Desa Sambong Dukuh

Lokasi	Waktu	Jenis kegiatan	Keberhasilan
Desa Sambong Dukuh	20 Hari	Griya Belajar Anak (GRIBELA)	100%



Gambar 4. Media untuk sosialisasi Griya Belajar Anak (GRIBELA)



Gambar 5. Pembelajaran bidang akademik oleh Volunteer di GRIBELA



Gambar 6. Pembelajaran bidang akademik oleh Mahasiswa KKN di GRIBELA



Gambar 7 . Pembelajaran bidang non Akademik di Griya Belajar Anak (GRIBELA)



Gambar 8 . Mahasiswa KKN dan *Volunteer*



Gambar 9 . Foto Bersama di GRIBELA

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan di Griya Belajar Anak yaitu bimbingan belajar secara gratis yang dimulai dari tanggal 25 Januari s.d. 25 Februari di dusun Sambong Santren desa Sambong Dukuh, dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Siswa lebih semangat dalam meningkatkan hasil akademiknya dengan belajar dan mengembangkan potensi non akademik/*softskillnya*.
2. Membuka kesempatan bagi masyarakat terutama yang berlatar belakang pendidikan baik guru maupun mahasiswa yang ingin melakukan pengabdian guna mengamalkan ilmunya dengan menjadi *Volunteer*.

### SARAN

Saran untuk kedepannya yaitu dengan adanya bimbingan, pembinaan, perhatian, dan respon positif yang diberikan secara berkesinambungan terhadap Griya Belajar Anak, Kami yakin kualitas pendidikan masyarakat khususnya anak-anak usia sekolah di Desa Sambong Dukuh dapat meningkat, sehingga dibutuhkan peran serta dari pihak – pihak terkait untuk berperan aktif dalam memotivasi, mengarahkan, serta membimbing mereka demi masa depan yang lebih baik.

### UCAPAN TERIMAKASIH

KKN TEMATIK DR-DT di Desa Sambong Dukuh ini dapat terlaksana atas segala ridho, bimbingan, dukungan, dan juga kerjasama dalam menjalankan rangkaian program dan kegiatan. Dengan hormat tersampaikan terima kasih kepada

1. Pihak P3M STKIP PGRI Jombang selaku unit penyelenggara kegiatan
2. Bapak Khairur Roziqin selaku Kepala Desa Sambong Dukuh yang telah membimbing dan menerima dengan baik kegiatan KKN TEMATIK DR-DT
3. Masyarakat Desa Sambong Dukuh yang telah menerima, mendukung dan memberikan respon positif dalam kegiatan KKN TEMATIK DR-DT di Desa Sambong Dukuh

### DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Peraturan Badan pemeriksa keuangan Republik Indonesia, <http://www.peraturan.bpk.go.id>, diakses 25 Februari 2021
- [2]. Yuliana, D.2018, *Peningkatan Kualitas Pendidikan Melalui Kegiatan*



- Bimbingan Belajar Gratis Di Desa Gebangan.* MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, No.2 Vol.2. e-ISSN: 2614-6673 dan p-ISSN: 2615-5273
- [3]. Fadhli, M. 2017. *Manajemen peningkatan mutu pendidikan*: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, Vol.1 No. 2. : [http://www.researchgate.net/publication/322098922\\_Manajemen\\_Peningkatan\\_Mutu\\_Pendidikan](http://www.researchgate.net/publication/322098922_Manajemen_Peningkatan_Mutu_Pendidikan). doi : 10.29240/jsmp.v1i2.295.
- [4]. Kemendikbud.2017. *Salinan permendikbud nomor 17 tahun 2017 tentang penerimaan peserta didik baru* : <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/06/salinan-permendikbud-nomor-17-tahun-2017-tentang-penerimaan-peserta-didik-baru> , diakses tanggal 9 Desember 2020